

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN ORANG TUA  
MAHASISWA TORAJA DI UNSRAT**  
**Studi Kasus Pemuda Kerukunan Keluarga Toraja Bahu, Kleak dan Malalayang Manado**

**Sain Bin Doni<sup>1</sup>, Vecky A.J Masinambow<sup>2</sup>, Agnes Lutherani Ch. P. Lopian<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia

[Email:sainbindoni09@gmail.com](mailto:sainbindoni09@gmail.com)

**ABSTRAK**

Covid-19 pertama kali muncul di pasar hewan kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok yang dilaporkan oleh WHO *China Country Office* pada 31 Desember 2019. Kasus covid-19 Di Indonesia pertama disampaikan langsung Presiden RI Joko Widodo bersama Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto di Istana Merdeka, Jakarta. Kasus covid-19 pertama di Indonesia ini bermula dari adanya warga negara asing (WNA) asal Jepang yang positif covid-19 yang mengunjungi Indonesia. Dampak negatif covid-19 terhadap ekonomi sangat terasa karena hal ini menyentuh berbagai lapisan masyarakat, salah satunya tersendatnya kebutuhan primer manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pengaruh pandemi covid-19 terhadap pendapatan orang tua mahasiswa toraja dengan studi kasus PKKT BKM Manado. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert lewat *google form* serta observasi. Metode yang digunakan untuk menjawab hipotesis ini adalah metode analisis Uji Beda (*t-test*). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan orang tua mahasiswa sebelum dan selama pandemi covid-19.

**Kata Kunci: Pendapatan, Covid-19, Pendidikan, Kesehatan**

**ABSTRACT**

*Covid-19 first appeared in the animal market of Wuhan city, Hubei Province, China, which was reported by the WHO China Country Office on December 31, 2019. The first COVID-19 case in Indonesia was conveyed directly by the President of the Republic of Indonesia Joko Widodo with Minister of Health Terawan Agus Putranto at the Merdeka Palace, Jakarta. The first COVID-19 case in Indonesia began with a foreign national (WNA) from Japan who was positive for COVID-19 who visited Indonesia. The negative impact of Covid-19 on the economy is felt because it touches various levels of society, one of which is the choked up of primary human needs. This study aims to analyze the impact of the COVID-19 pandemic on the income of parents of Toraja students with a case study of PKKT BKM Manado. The data used in this study were primary data using questionnaires in the form of Likert scales via google form and observation. The method used to answer this hypothesis is the Difference Test (T-test) analysis method. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that there is a significant difference between the income of parents of students before and during the COVID-19 pandemic.*

**Keywords: Income, Covid-19, Education, Health**

## 1. PENDAHULUAN

Covid-19 pertama kali muncul di pasar hewan kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok yang dilaporkan oleh WHO *China Country Office* pada 31 Desember 2019. Pasca pecahnya virus penyebab *pneumonia* di Wuhan pada Januari 2020 yang kemudian menyebar ke seluruh Provinsi di Tiongkok dan mengakibatkan jumlah terinfeksi meningkat tajam. Secara keseluruhan tercatat di Tiongkok terinfeksi mencapai sekitar 7.711 jiwa dan telah menelan sedikitnya 170 korban jiwa (Levani et al., 2021).

Indonesia pengumuman kasus covid-19 pertama disampaikan langsung Presiden RI Joko Widodo bersama Menteri Kesehatan Terawan Agus Putranto di Istana Merdeka, Jakarta. Kasus covid-19 pertama di Indonesia ini bermula dari adanya warga negara asing (WNA) asal Jepang yang positif covid-19 yang mengunjungi Indonesia. Menkes menyebut WNA Jepang yang tinggal di Malaysia itu ternyata sudah terinfeksi covid-19 saat datang ke Indonesia.

Pandemi covid-19 telah menimbulkan dampak multi sektor. Bagi perekonomian, pandemi ini telah ikut memperparah efek kontraksi perekonomian bagi negara-negara di kawasan Asia, Amerika,

Afrika, Eropa dan Australia. Variabel kasus pandemi, waktu paparan, jumlah penduduk, perbedaan kawasan dan perbedaan status negara dapat menjelaskan dinamika pertumbuhan ekonomi negara terdampak sebesar 63,73%, sisanya 26,27% dipengaruhi oleh variabel lain. Dampak covid-19 terhadap pendidikan dan ekonomi di Indonesia terbagi 2, yaitu: dampak negatif dan dampak positif. Dampak negatif covid-19 terhadap ekonomi sangat terasa karena hal ini menyentuh berbagai lapisan masyarakat, salah satunya tersendatnya kebutuhan primer manusia.

BPS kabupaten Toraja Utara yang di lihat dari data di bawah ini dapat lihat sebanyak 65.883 dari 114.343 bekerja di bidang pertanian di urutan pertama, diikuti pada bidang jasa sebanyak 36.704, dan manufaktur sebanyak 11.756. berdasarkan data ini juga bisa di katakana mayoritas pendapatan penduduk kabupaten Toraja utara pada sektor pertanian.

**Tabel 1 Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Toraja Utara 2022**

Lapangan Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Pertanian/Agriculture	32.425	33.458	65.883
Manufaktur/Manufacture	9.665	2.091	11.756
Jasa/Services	19.738	16.966	36.704
Jumlah/Total	61.828	52.515	114.343

Sumber : BPS Toraja Utara, Toraja utara dalam angka 2022

Sektor ekonomi khususnya pada pendapatan orang tua yang mempunyai anak yang masih menempuh Pendidikan di perguruan tinggi sangatlah terasa dari adanya pandemi covid-19. Dengan pendapatan mereka yang menurun harus tetap berusaha untuk membiayai anak-anak mereka agar bisa melanjutkan Pendidikan. Dari pengamatan penulis banyak anak-anak toraja melanjutkan Pendidikan dengan merantau ke daerah seperti Makassar, Manado, Papua dan daerah lainnya. Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pendapatan orang tua mahasiswa Toraja di UNSRAT sebelum dan selama pandemi covid-19.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pendapatan

Pendapatan adalah setiap penerimaan seseorang sebagai balas jasanya pada kegiatan produksi (Sudremi, 2007). Pendapatan yaitu hasil yang diperoleh individu atau rumah tangga atas usah (pekerjaan) yang dalam jangka waktu tertentu menghasilkan uang atau barang.. Pendapatan (*income*) adalah total penerimaan seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Menurut ahli ekonomi klasik, pendapatan ditentukan oleh kemampuan faktor–faktor produksi dalam menghasilkan barang dan jasa. Semakin besar kemampuan faktor–faktor produksi menghasilkan barang dan jasa, semakin besar pula pendapatan yang diciptakan (Yulianti, 2020).

Konsep pendapatan menurut Milton Friedman dalam Mankiw (2012), Pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pendapatan permanen dan pendapatan sementara. Pendapatan permanen dapat diartikan yaitu: pertama, pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, sebagai contoh adalah pendapatan, upah, dangaji. kedua, pendapatan yang diperoleh dan hasil semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang. Pendapatan menekan pada perwujudan balas jasa dari partisipasi seseorang dalam satu kegiatan produksi dimana tergambar pada sumbangan faktor-faktor produksi atas nilai tambah (*value added*) pada tingkat output tertentu. Nilai tambah inilah yang merupakan pokok utama dari balas jasa yang selanjutnya disebut pendapatan. Pendapatan tersebut dipilih menurut jangka waktu tertentu sehingga arti praktisnya nampak, misalnya satu bulan, dan lain sebagainya. Tingkat pendapatan rumah tangga tergantung kepada jenis-jenis kegiatan yang dilakukan. Jenis kegiatan yang mengikut serta kan modal atau keterampilan mempunyai produktivitas tenaga kerja lebih tinggi, yang pada akhirnya mampu memberikan pendapatan yang lebih besar (Winardi, 1988).

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu gaji dan upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan. Pendapatan dari usaha sendiri, merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhentikan ((Suparmoko, 2000).

Pendapatan dari usaha lain, merupakan pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain, pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, pendapatan dari pension dan lain-lain.

Pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian (Kusnadi, 2000), yaitu:

#### 1. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama atau yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasi) pokok perusahaan yang bersangkutan. Pendapatan ini sifatnya normal sesuai dengan tujuan dan usaha perusahaan dan terjadinya berulang-ulang selama perusahaan melangsungkan kegiatannya. Pendapatan operasional untuk setiap perusahaan berbeda-beda sesuai dengan jenis usaha yang dikelola perusahaan. Salah satu jenis pendapatan operasional perusahaan adalah pendapatan yang bersumber dari penjualan. Penjualan ini berupa penjualan barang dan penjualan jasa yang menjadi objek maupun sasaran utama dari usaha pokok perusahaan.

#### 2. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan operasional utama perusahaan. Adapun jenis dari pendapatan ini dapat dibedakan sebagai berikut : Pendapatan yang diperoleh dari penggunaan aktiva atau sumber ekonomi perusahaan oleh pihak lain. Contohnya, pendapatan bunga, sewa, royalti dan lain-lain. Pendapatan yang diperoleh dari penjualan aktiva diluar barang dagangan atau hasil produksi. Contohnya, penjualan surat-surat berharga, penjualan aktiva tak berwujud.

### 2.2 Dampak Pandemi Covid-19

Dampak Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah benturan atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif). Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.

#### 1. Dampak Kesehatan

Covid-19 atau virus corona merupakan virus yang bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Virus corona menyerang sistem pernapasan dan dapat menginfeksi siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, maupun lansia. Dan lebih berisiko terhadap ibu hamil, lanjut usia, orang dengan penyakit tertentu, dan memiliki sistem imun yang lemah. Virus corona ini memiliki tingkat penularan yang tinggi sehingga telah menyebar secara global di negara-negara lain termasuk Indonesia. Adapun gejala-gejala umum terinfeksi virus ini adalah pilek, sakit tenggorokan, batuk, demam, dan sesak nafas. Penularan yang sangat cepat lewat kontak langsung maupun tidak langsung antar individu dan menyebabkan banyak korban berjatuhan. Covid-19 memberikan dampak yang besar bagi kehidupan masyarakat diberbagai bidang salah satu contohnya dalam bidang kesehatan. Pengaruh pandemi covid-19 dalam bidang kesehatan yaitu tingkat kesehatan menurun karena banyak yang terpapar covid-19 dan banyak masyarakat yang stress karena khawatir dan takut tertular virus corona sehingga membuat sistem imun semakin menurun. Upaya pencegahan untuk mengantisipasi penyebaran covid-19 yang sudah dilakukan diantaranya karantina wilayah, kebijakan *lockdown*, *social distancing*, mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, jaga

jarak, rajin mencuci tangan, dan lain sebagainya. Bukan hanya pemerintah saja akan tetapi seluruh masyarakat harus ikut berperan dalam upaya pencegahan tersebut agar virus corona bisa segera teratasi dan kita dapat beraktivitas kembali seperti sebelumnya (Levani et al., 2021).

## 2. Dampak Ekonomi

Dampak covid-19 terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang mengalami kontraksi. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengungkapkan laju kontraksi pertumbuhan ekonomi nasional 2020 tercatat minus 2,07%. Level ini menunjukkan Indonesia memiliki level kontraksi ekonomi yang moderat yang terdampak pandemi covid-19. Dampak covid-19 yang sampai menimbulkan kontraksi ini disebabkan karena tiga hal, yakni penurunan daya beli, ketidakpastian investasi, dan penurunan harga komoditas. Dari sisi daya beli, pemerintah menyebut kemampuan konsumsi masyarakat saat ini melemah karena pendapatan menurun. Penurunan pendapatan ini salah satunya akibat pemutusan hubungan kerja sebagai dampak covid-19. Dalam sebuah diskusi virtual, Sekretaris Eksekutif I Komite Penanganan covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional Raden Pardede mengatakan, penurunan daya beli disebabkan oleh jumlah orang yang tidak bekerja semakin banyak, perusahaan enggan merekrut pekerja, bahkan yang bekerja dirumahkan oleh perusahaan karena pengurangan jam aktivitas operasional.

## 3. Dampak Psikologis

Virus corona atau covid-19 yang semakin merebak di sebagian besar negara termasuk Indonesia tidak hanya menyebabkan gejala dan penyakit fisik saja. Akan tetapi, juga memberikan dampak psikologis baik pada penderita atau masyarakat luas. Penderita bisa merasa cemas atau khawatir secara berlebihan ketika privasinya atau identitasnya bocor kepada publik sehingga berdampak dikucilkan oleh lingkungan sekitarnya. Dalam kondisi ini, reaksi dari penderita bisa berupa bersikap tidak jujur dengan riwayat penyakit, perjalanan sebelumnya dan pernah kontak dengan penderita covid-19 lain kepada tenaga medis. Reaksi lainnya bisa berupa penderita merasa cemas atau khawatir tentang hasil yang lambat setelah perawatan medis pemberitaan yang simpang siur atau kurang tepat dapat memicu stres pada masyarakat yang mempengaruhi hormon stres sehingga menyebabkan sistem imun yang menurun dan rentan tertular covid-19. Reaksi masyarakat dapat berupa memproteksi secara berlebihan terhadap diri maupun keluarganya. Misalnya dengan mencuci tangan berulang kali, membersihkan rumah dan lingkungan terus-menerus. Lebih jauh, hal ini dapat menimbulkan gejala obsesif kompulsif, yaitu gangguan mental yang menyebabkan penderitanya merasa harus melakukan suatu tindakan secara berulang-ulang. Bila tidak dilakukan, individu tersebut akan diliputi kecemasan atau ketakutan. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada masyarakat yang kurang bijak menyikapi kebijakan pemerintah untuk 14 hari beraktivitas di dalam rumah (belajar, bekerja dan beribadah di rumah), dimana mereka malah berlibur ke tempat wisata. Masyarakat inilah yang sebaiknya perlu diedukasi mengenai pentingnya mematuhi kebijakan pemerintah dan dampak dari sikapnya tersebut bagi keluarganya dan masyarakat lain.

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, sebagai acuan atau referensi penulisan memiliki relevansi yang menyangkut pendapatan, penelitian mengenai pendapatan sebelum pandemi maupun selama pandemic dan metode analisis

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyanti dan Vionesta (2015) yang menganalisis dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan masyarakat Di Desa Wangisagara Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah angket, observasi, wawancara, studi literatur, dokumentasi. Hasil wawancara melibatkan dampak pandemi covid 19 di Desa Wangisagara Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Pandemi covid 19 ini, membuat masyarakat merasa khawatir banyak sekali dampak yang terjadi setelah adanya pandemik covid 19, diantaranya, keterbatasan untuk bersosialisasi secara langsung, bidang pendidikan

menggunakan metode daring, bidang pendidikan melakukan pembelajaran secara tatap muka dengan waktu tidak full, berkurangnya pendapatan dan berhentinya pekerjaan, perceraian.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pirsouw et al., 2022) yang menganalisis dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan petani padi sawah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak pandemi covid-19 terhadap produksi padi sawah, untuk menganalisis dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan petani padi sawah. data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari objek yang diteliti melalui hasil wawancara dan kuisioner yang bertujuan untuk mengetahui pendapatan petani padi sawah sebelum dan selama pandemi covid-19. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti literatur, jurnal, skripsi, buku, badan pusat statistik dan badan penyuluhan pertanian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif dengan menggunakan uji beda dengan sampel berhubungan (*paired sample t-test*).

Penelitian yang dilakukan oleh Khusna dan Damayanti, (2021) yang menganalisis dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan pelaku usaha mikro di Kabupaten Jombang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berlokasi di Kabupaten Jombang. Peneliti mengumpulkan dan mendeskripsikan beberapa fenomena yang berkaitan dengan dampak pandemi covid-19 terhadap pendapatan pelaku usaha mikro. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kondisi UMKM di Kabupaten Jombang pertumbuhannya mengalami penurunan hingga minus 1,98 persendi tahun 2020. Sedangkan, produk domestik regional bruto Kabupaten Jombang di sector usaha perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor yang notabennya bergerak dalam bidang umkm pada tahun 2019 meningkat sebesar rp 9.877,43 miliar rupiah namun pada tahun 2020 menurun menjadi rp 4.062,55 miliar rupiah akibat pandemi covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Livana et al., (2020) yang menganalisis dampak pandemi covid-19 bagi perekonomian masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan mengetahui dampak pandemi covid 19 pada perekonomian masyarakat desa. metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan nursing proses atau proses keperawatan dilakukan pada 7 partisipan di Desa Triharjo, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Teknik sampling menggunakan purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi, dan alat perekaman yang digunakan saat wawancara, buku, dan alat tulis. Data hasil wawancara dianalisis sesuai tema yang ditemukan.

Hasil penelitian didapatkan 4 tema, yaitu dampak pandemi covid-19 pada kehidupan sehari-hari, tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah, perasaan yang dialami selama pandemi covid-19, serta bantuan pemerintah selama pandemi covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh (Loho et al., 2023) yang menganalisis pengaruh modal dan dana bantuan langsung tunai terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal dan dana BLT terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Langowan Barat pada masa Pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (*cross section*) yang didapat dari respon pelaku UMKM dalam kuesioner. Pengujian Hipotesisnya dilakukan dengan uji asumsi klasik, regresi berganda, uji-t dan uji-F. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Dana BLT secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Modal dan dana BLT secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Penelitian yang dilakukan oleh Tumuli et al., (2021) yang menganalisis penerimaan pajak kendaraan bermotor sebelum dan selama pandemi covid-19 di Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada perbedaan yang signifikan yang terjadi sebelum dan selama bencana non-alam pandemi covid-19 pada pajak kendaraan bermotor di Provinsi Sulawesi Utara. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari badan pendapatan

daerah Provinsi Sulawesi Utara. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis efisiensi, analisis statistik deskriptif dan uji beda berpasangan (*paired t-test*). Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara penerimaan pajak kendaraan bermotor sebelum dan selama pandemi covid-19. Dan juga bencana non-alam pandemi covid-19 berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor di Provinsi Sulawesi Utara.

Penelitian yang dilakukan oleh (Harianto et al., 2019) yang menganalisis perbandingan pendapatan dan efisiensi usaha peternakan ayam potong pada berbagai pola usaha di Kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung dan membandingkan pendapatan dan tingkat efisiensi usaha peternakan ayam dengan berbagai pola usaha, yaitu mandiri, bermitra dengan perusahaan nasional dan bermitra dengan perusahaan asing. Responden diambil secara sensus, yang terdiri dari 11 peternak mandiri, 21 peternak yang bermitra dengan perusahaan nasional dan 10 peternak yang bermitra dengan perusahaan asing. Pendapatan usaha dihitung dengan mengurangi penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan. Efisiensi usaha ditentukan dengan nilai R/C ratio. Perbandingan pendapatan dianalisis dengan uji beda t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan rata-rata usaha ternak pola mandiri adalah Rp5.536,95/ekor, pola kemitraan nasional sebesar Rp 2.523,20/ekor, dan pola kemitraan asing sebesar Rp3.162,74/ekor. Tingkat efisiensi usaha pola mandiri, pola kemitraan nasional dan pola kemitraan asing berturut-turut adalah 1,15;1,09 dan 1,10. Hasil uji-t pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan bahwa pendapatan usaha pola mandiri lebih tinggi dibanding pola kemitraan nasional maupun kemitraan asing. Pendapatan usaha pola kemitraan nasional tidak berbeda dengan pola kemitraan asing. Dengan demikian kesimpulan penelitian ini adalah peternakan ayam potong pola mandiri lebih menguntungkan dibanding pola kemitraan nasional maupun kemitraan asing.

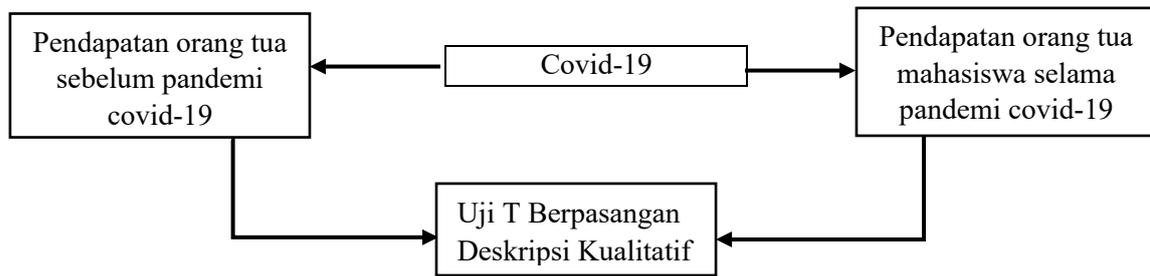
Penelitian yang dilakukan oleh (Bong et al., 2020) yang menganalisis *The covid-19 pandemic: effects on low- and middle-income countries* (pandemi covid-19: efek pada negara berpenghasilan rendah dan menengah). Penyakit Coronavirus 2019 (covid-19) menyebar dengan cepat di seluruh dunia dengan konsekuensi yang menghancurkan pada pasien, petugas kesehatan, sistem kesehatan, dan ekonomi. Saat mencapai negara berpenghasilan rendah dan menengah, dampaknya bisa lebih parah lagi, karena akan sulit bagi mereka untuk merespons pandemi secara agresif. Ada kekurangan besar dari semua penyedia layanan kesehatan, yang akan menghadapi risiko karena kurangnya peralatan perlindungan pribadi. Jarak sosial hampir tidak mungkin. Sumber daya yang diperlukan untuk merawat pasien akan terbatas. Hasil akhirnya bisa menjadi bencana hilangnya nyawa. Upaya global akan diperlukan untuk mendukung ekonomi yang goyah dan sistem perawatan kesehatan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Walean et al., 2022) yang menganalisis pendapatan pedagang rumahan di Kota Manado (Studi Kasus : Kecamatan Wenang). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal usaha, jam kerja, harga output dan jumlah output terhadap peningkatan pendapatan pedagang rumahan di Kecamatan Wenang, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan data yang digunakan yaitu data primer dengan menggunakan kuesioner lewat google form serta observasi. Metode yang digunakan untuk menjawab hipotesis ini adalah metode analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Secara parsial variabel modal usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang rumahan. Secara parsial variabel jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap pendapatan pedagang rumahan. Secara parsial variabel harga output memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap pendapatan pedagang rumahan. Secara parsial variabel total output memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan secara statistik terhadap pendapatan pedagang rumahan. Secara simultan variabel modal usaha, jam kerja, harga output dan total output secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang rumahan.

## 2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir diartikan sebagai diagram yang berperan sebagai alur logika sistematis tema yang akan ditulis (Polancik, 2009). Kerangka berfikir dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian.

**Gambar 1 Kerangka Berfikir**



*Sumber: Kajian Teori (diolah penulis)*

Hipotesis merupakan dugaan yang mungkin sebaiknya benar atau salah berdasarkan tujuan penelitian, kerangka pemikiran terhadap masalah, maka diajukan hipotesis diduga terdapat perbedaan pendapatan orang tua sebelum dan selama pandemic covid-19.

## 4. METODE PENELITIAN

### 3.1 Definisi Variabel

#### 1. Pendapatan orang tua mahasiswa Toraja di Unsrat sebelum pandemi covid-19

Pendapatan merupakan tingkatan pemasukan yang diterima orang tua secara rutin perbulan yang berasal dari gaji pokok, komisi ataupun hasil dari usaha pribadi. Sebelum adanya pandemi covid-19 pendapatan dari setiap orang tua cenderung stabil dan mengalami peningkatan.

#### 2. Pendapatan orang tua mahasiswa Toraja di Unsrat selama pandemi covid-19

Dengan adanya pandemi covid-19 pendapatan dari orang tua mahasiswa mengalami penurunan yang sangat signifikan. Penurunan tersebut diakibatkan karena adanya perubahan perilaku, aktivitas ekonomi dan kebijakan pemerintah

### 3.2 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer. Data primer dapat didefinisikan sebagai data yang diperoleh dari sumber pertama, baik yang berasal dari individu/perorangan misalnya hasil dari wawancara, atau yang berasal dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti (Umar, 2013). Cara yang bisa digunakan penulis untuk mencari data primer yaitu observasi, diskusi terfokus, wawancara, serta penyebaran kuesioner. Pada penelitian ini jawaban data primer diperoleh dari hasil wawancara dari mahasiswa universitas Sam Ratulangi yang termasuk dalam anggota PKKTBKM Manado beserta orang tua mereka.

### 3.3 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam menyimpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini ada tiga macam metode yang digunakan yaitu Metode Observasi, wawancara, dokumentasi.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Dalam penentuan informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik penentuan informan didasarkan atas tujuan tertentu dimana orang-orang yang dipilih memang benar-benar memiliki kriteria sebagai informan. Oleh karena itu peneliti menetapkan populasi penelitian ini yaitu semua mahasiswa UNSRAT yang termasuk dalam PKKTBKM Manado.

Perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n: Ukuran Sempel

N: Jumlah populasi, dalam hal ini 122 mahasiswa

e: nilai Kritis (batas ketelitian) yang diinginkan

### 3.5 Tempat penelitian dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kota Manado Provinsi Sulawesi Utara dan waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, mulai dari bulan Februari s.d Maret 2023.

### 3.6 Metode Analisis

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Beda (*t-test*) dan Uji Normalitas. Uji t mengetahui perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan atau berpasangan (*paired sample t-test*), adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Uji Normalitas uji *Shapiro-wilk* dan *liliefords* (adaptasi *kolmogorov smirnov*) merupakan pengujian normalitas digunakan pada kasus ini. Jika kedua data berpasangan berdistribusi normal maka pengujian hipotesis (uji beda rata-rata) menggunakan parametrik test (*paired sample t-test*) sebaliknya apabila kedua data berpasangan tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis (uji beda rata-rata) menggunakan non parametrik test (pasangan dari *paired sample t-test* yaitu *wilcoxon signed rank test*).

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari covid-19 terhadap pendapatan orang tua mahasiswa Toraja di UNSRAT. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah orang tua mahasiswa yang berkerja di kabupaten toraja utara. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner yang dibagikan melalui google form kepada responden. Jumlah sampel yang akan dia ambil sebanyak 30 responden.

Luas wilayah Kabupaten Toraja Utara tercatat 1.151,47 km persegi, dibagi menjadi 21 wilayah kecamatan. Kecamatan Baruppu dan Kecamatan Buntu Pepasan merupakan 2 Kecamatan terluas dengan luas masing-masing 162,17 km persegi dan 131,72 km persegi, penjumlahan luas dari dua kecamatan tersebut adalah mencapai 293,89 persen dari seluruh wilayah Toraja Utara. Sementara kecamatan yang memiliki luas terkecil adalah Kecamatan Tallunglipu dengan luas 0,82 km persegi.

PKKT-BKM MANADO berkedudukan sebagai wadah yang menghimpun pemuda dan mahasiswa toraja yang berada di Kota Manado, Sulawesi Utara. Pertama kali dibentuk pada 1978-1979 dengan nama "Pemuda Toraja Bahu". Musyawarah pertama PKKT-BKM MANADO dilaksanakan pada tahun 1982 dan terpilihlah Yonathan Demmanora sebagai ketua pertama.

### 4.2 Deskripsi Variabel

Pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan, dan pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh tiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita serta menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi. Total anggota PKKT BKM aktif mahasiswa Toraja Utara berjumlah 122, dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 30 dari 122 Pendapatan mahasiswa dari Toraja Utara.

Deskripsi Jenis Pekerjaan orang tua mahasiswa dari Toraja Utara yang menjadi sampel dalam penelitian ini di tampilkan dalam table berikut.

**Tabel 2 Karakteristik Pendapatan berdasarkan Jenis Pekerjaan**

No.	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1	PNS	4	13%
2	Petani	11	37%
3	Mekanik	1	3%
4	Pensiunan	2	7%
5	Wirausaha	3	10%
6	Tukang Kayu	1	3%
7	IRT	1	3%
8	Wiraswasta	6	20%
9	Pendeta	1	3%
JUMLAH		30	100%

Sumber: Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui jenis pekerjaan yang menjadi sampel terdiri dari 9 jenis pekerjaan yaitu: PNS, Petani, Mekanik, Pensiunan, Wirausaha, Tukang Kayu, IRT, Wiraswasta, Pendeta. Dari 9 jenis pekerjaan yang paling dominan adalah petani.

**Tabel 3 Deskripsi responden berdasarkan usia**

No	Usia	Frekuensi	Presentase(%)
1	40-44	6	20%
2	45-49	9	30%
3	50-54	8	27%
4	55-59	3	10%
5	>60	4	13%
Jumlah		30	100%

Sumber :Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa usia orang tua mahasiswa yang paling banyak didominasi pada interval 45-49 tahun dan 50-54 tahun yang memiliki persentase masing-masing sebesar 30% dan 27% sebanyak 9 dan 8 responden.

Deskripsi pendapatan berdasarkan jumlah pendapatan orang tua mahasiswa toraja utara di UNSRAT yang menjadi sampel dalam penelitian ini ditampilkan dalam table berikut.

**Tabel 4 Jumlah Pendapatan Orang Tua Mahasiswa Sebelum dan Selama Covid-19**

No	Jumlah Pendapatan	Sebelum Pandemi		Selama Pandemi	
		Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
1	Rp 0 - Rp 1.000.000	14	47	16	53
2	Rp 1.000.000 - Rp 2.000.000	7	23	4	13
3	Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	5	17	6	20
4	Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	1	3	1	3
5	> Rp 4.000.000	3	10	3	10
Jumlah		30	100	30	100

Sumber: Data Primer Tahun 2023

Bersadarkan tebel di atas diketahui bahwa data pendapatan orang tua mahasiswa toraja di Unsrat mengalami penerunan. Jika dilihat dari kelas interval jumlah pendapatan Rp 0 – Rp 1.000.000 sebelum pandemi jumlah frekuensi mengalami peningkatan dengan presentase 47% menjadi 53% dengan kata lain jumlah pendapatan pada interval Rp 0 – Rp 1.000.000 meningkat dari 14 menjadi 16.

4.3 Hasil Analisis

Tabel 5 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55293158
Most Extreme Differences	Absolute	.176
	Positive	.134
	Negative	-.176
Test Statistic		.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.018 <sup>c</sup>

Sumber : hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Tabel 6 Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pendapatan Selama Pandemi Pendapatan Sebelum Pandemi	Negative Ranks	26 <sup>a</sup>	14.04	365.00
	Positive Ranks	1 <sup>b</sup>	13.00	13.00
	Ties	3 <sup>c</sup>		
	Total	30		

Sumber : hasil Output SPSS

Berdasarkan dari hasil tabel Wilcoxon signed rank test, untuk negative ranks 14.04 mean rank ke 365.00 sum of ranks dari 26 responden yang ada bisa dikatakan mengalami penurunan pendapatan dari dampak pandemic covid-19. Untuk positive ranks mean rank 13.00 sama dengan sum of rank 13.00 dapat 1 responden yang mengalami kenaikan pendapatan dari adanya dampak pandemic covid-19. Untuk hasil ties ada sebanyak 3 yang tidak mengalami perubahan pendapatan dari adanya covid-19.

Tabel 7 Uji Test Statistic

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Pendapatan Selama Pandemi Pendapatan Sebelum Pandemi
Z	-4.237 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber : hasil Output SPSS

Terlihat bahwa probabilitas/tingkat signifikansi 0,000 (p value ≤ 0,05) maka H0 ditolak atau kedua rata-rata populasi adalah tidak identik (rata-rata nilai pretest dan posttest berbeda secara nyata). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pendapatan orang tua mahasiswa toraja utara yang signifikan sebelum dan selama pandemic covid-19.

4.4 Pembahasan

Sekarang ini tidak bisa dihindari bahwa virus covid 19 sudah menjadi bagian dari hidup manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dari adanya pandemic covid 19 pemerintah memberikan kebijakan-kebijakan pembatas dalam melakukan kegiatan atau pun aktivitas dalam berbagai sektor, hal ini berdampak terhadap perubahan pola ataupun kebiasaan, aktivitas hidup manusia yang bisa dikatakan

sangat berubah drastis, yang secara tidak langsung berdampak pada pendapatan seseorang yang mengalami penurunan akibat covid 19. Dengan penurunan pendapatan ini mengakibatkan adanya kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian di atas terlihat jelas bahwa pandemi covid 19 membawa perubahan yang signifikan pada pendapatan orang tua mahasiswa Toraja utara di UNSRAT sebelum dan selama pandemic covid 19, pendapatan orang tua mahasiswa Toraja Utara di UNSRAT mengalami penurunan yang cukup besar dari hasil *uji Wilcoxon Signed Ranks Test* dari 30 responden 26 yang mengalami dampak *negative ranks*, 1 responden mengalami *positive ranks* dan 3 responden tidak mengalami perubahan, dari *hasil uji Test Statistics* terlihat bahwa tingkat signifikansi  $0.00 \leq 0.05$  maka  $H_0$  ditolak artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dari pendapatan orang tua mahasiswa Toraja Utara di UNSRAT sebelum dan selama pandemic covid 19.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Mulyanti & Vionesta, (2015) hasil penelitian tersebut menunjukkan pendapatan masyarakat mengalami penurunan sekitar 50-90% perbulan hal ini sangat menurun drastis. Sehingga dapat dikatakan bahwa adanya covid-19 berpengaruh kesegala bidang terutama perekonomian masyarakat. Berbeda dengan penelitian dari Loho (2022) hasil penelitiannya tidak ada pengaruh yang signifikan dari dampak pandemi Covid-19 dengan pendapatan UMKM di Kecamatan Langowan Barat.

## 5. PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan berdasarkan hasil analisis yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan terdapat perubahan pendapatan orang tua mahasiswa Toraja Utara di UNSRAT sebelum dan selama pandemi covid-19, yaitu pada saat terjadinya pandemi pendapatan mengalami penurunan. Diharapkan untuk kedepannya apabila terjadi suatu pandemi ataupun bencana yang berdampak pada pendapatan masyarakat, Pemerintah bisa dengan cepat menanggulangi dan diimbangi kesadaran dari setiap anggota keluarga pentingnya dana darurat. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran bagi pemerintah berdasarkan fenomena yang peneliti peroleh di lapangan agar pemerintah memperhatikan masyarakat yang terdampak langsung dari adanya pandemic covid-19. Penulis berharap penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti lain khususnya mahasiswa jurusan ekonomi pembangunan untuk mengkaji lebih dalam masalah-masalah yang terjadi dalam masyarakat pada saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bong, C., Brasher, C., Chikumba, E., Mcdougall, R., Mellin, O., & Enright, A. (2020). He Covid-19 Pandemic: Effects On Low-And Middle-Income Countries. *Anesthesia And Analgesia. National Library of Medicine*.
- Hariato, H., Arianti, N. N., & Asriani, P. S. (2019). PERBANDINGAN PENDAPATAN DAN EFISIENSI USAHA PETERNAKAN AYAM POTONG PADA BERBAGAI POLA USAHA DI KABUPATEN BENGKULU UTARA. *Agric Jurnal Ilmu Pertanian*, 31(2), 122–135. <https://doi.org/10.24246/agric.2019.v31.i2.p122-135>
- Khusna, A. A., & Damayanti, M. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Jombang. *Gema Ekonomi*, 10(2), 114–124.
- Kusnadi, H. (2000). *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate), Prinsip, Prosedur & Metode* (1st ed.). Universitas Brawijaya.
- Levani, Prastya, & Mawaddatunnadila. (2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 44–57. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6340>
- Livana, P., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. (2020). Dampak Pandemi

- Covid-19 bagi Perekonomian Masyarakat Desa. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1), 37–48. <https://doi.org/10.37287/ijnhs.v1i1.225>
- Loho, G. F., Engka, D. S. M., & Rorong, I. P. F. (2023). Analisis Pengaruh Modal dan Dana Bantuan Langsung Tunai terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Langowan Barat Kabupaten Minahasa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 3(1), 73–84.
- Mankiw, G. (2012). *Pengantar Ekonomi Makro*. Salemba empat.
- Mulyanti, D., & Vionesta, I. (2015). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Masyarakat Didesa Wangisagara Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. *Riskesdas*, 3, 10–17.
- Pirsouw, K., Sopamena, J. F., & Palembang, S. . (2022). Dampak Pandemi Covid - 19 Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Waihatu Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(2), 514–524. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i2.542>
- Polancik, G. (2009). *Empirical Research Method Poster*.
- Sudremi, Y. (2007). *Pengetahuan Sosial Ekonomi Kelas X*. Bumi Aksara.
- Suparmoko, M. (2000). *Keuangan Negara Dalam Teori Dan Praktek*. BFPE.
- Tumuli, K. F., Kawung, G. M. V., & Sumual, J. I. (2021). Analisis Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(2), 121–129.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis J*. Rajawali.
- Walean, V. S., Rorong, I., & Tolosang, K. D. (2022). Analisis Pendapatan Pedagang Rumahan Di Kota Manado (Studi Kasus : Kecamatan Wenang). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(5), 13–24.
- Winardi. (1988). *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial, Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*. FISIP UI Press.
- Yulianti, I. (2020). Dampak Covid-19 (Corona Virus Disease) Terhadap Pendapatan Masyarakat Kabupaten Magelang. *Jurnal Paradigma Multidisipliner (JPM)*, 1(3), 223–227. <http://smkn1magelang.sch.id/jpm/index.php/jpm/article/view/1/1>